

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI
IPS SMA NEGERI NGORO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**¹Imroatuz Zaqiyah, ²Yulia Effrisanti
e-mail: imroatuzaqiyah242@gmail.com
^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest in learning and learning styles on the learning outcomes of economic subjects of class XI IPS Ngoro Senior High School in 2018/2019 school year.

This research is an ex post facto research with a quantitative approach. The population in this study were 93 students of class XI IPS Ngoro Senior High School in 2018/2019 as a sample. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) learning interest has a negative effect on learning outcomes in Economics subjects in class XI IPS Ngoro Senior High School in 2018/2019 as indicated by the statistical value of statistical tests of learning interest towards learning outcomes shows a sig value of $0.325 > 0.05$ and the value of t count $0.990 < t \text{ table } 1.986$ then H_{a1} is rejected meaning that partially learning interest has no significant effect on learning outcomes. 2) Learning style has a positive effect on learning outcomes of economic subjects in XI IPS Senior High School Ngoro 2018/2019 school year which is indicated by the value of sig $0.002 < 0.05$ and the value of t arithmetic $3.159 > t \text{ table } 1.986$) then H_{a2} is accepted means partially learning styles have a significant effect on learning outcomes. 3) Interest in learning and learning styles influence jointly on the learning outcomes of Economics subjects in class XI IPS Ngoro Senior High School 2018/2019 as indicated by the F-statistic value of the significance value for the influence of interest in learning and learning styles simultaneously on learning outcomes is equal to $0,000 < 0.05$ and the value of f count is $8.341 > 3.10$ so it can be concluded that H_{a3} is accepted which means there is an influence of learning interest and learning styles simultaneously on learning outcomes

Keywords: Curriculum Implementation in 2013, the Readiness of Teachers in the Learning Process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 93 yang digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) minat belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro tahun ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai pengujian statistik minat belajar terhadap hasil belajar menunjukkan nilai sig $0,325 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,990 < t$ tabel $1,986$ maka H_{a1} di tolak artinya secara parsial minat belajar tidak berpengaruh signifikan yang terhadap hasil belajar. 2) Gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro tahun ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai nilai sig $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,159 > t$ tabel $1,986$ maka H_{a2} di terima artinya secara parsial gaya belajar berpengaruh signifikan yang terhadap hasil belajar. 3) Minat belajar dan gaya belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro tahun ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai F-statistic nilai signifikasi untuk pengaruh minat belajar dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $8,341 > 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bawa H_{a3} diterima yang berarti terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar

Kata Kunci: Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke empat dunia setelah China, India dan Amerika Serikat yaitu sebesar 265 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar tentu memiliki banyak keuntungan salah satunya yaitu ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Melimpahnya tenaga kerja jika diikuti dengan kualitas yang baik akan menjadi suatu potensi dalam meningkatkan keberhasilan pembangunan Indonesia. Namun pada kenyataannya jika dilihat dari data pendidikan tenaga kerja yang ditamatkan diketahui bahwa dari tahun 2015-2018 sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar ke

bawah yaitu mencapai 53.113.696 orang pada tahun 2018. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih memiliki kualitas yang rendah sehingga dengan kondisi yang demikian tentu akan sulit untuk bersaing di pasar bebas.

Tabel 1.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang di Tamatkan Tahun 2015-2018 (juta orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
SD ke bawah	54,6	52,43	52,58	53,11
Sekolah Menengah Pertama	21,47	21,48	22,62	22,87
Sekolah Menengah Atas	19,8	20,67	20,52	21,31
Sekolah Menengah Kejuruan	11,79	12,38	13,53	14,54
Diploma	3,14	3,2	3,6	3,4
Universitas	10,02	10,48	11,59	11,71

Sumber: Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id>)

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu melalui pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian di atas mengindikasikan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia. Karena dalam pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi mengembangkan potensi keterampilan yang dimiliki secara optimal sehingga nantinya diharapkan mampu bersaing dan berkompetisi di pasar bebas. Akan tetapi sampai saat ini kualitas pendidikan Indonesia bisa dibilang masih rendah dan tertinggal dengan negara lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara dan peringkat ini dalam kurun waktu 10 tahun terakhir cenderung berjalan di tempat/stagnan.

Di Indonesia, pendidikan dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal di sekolah maupun informal. Salah satu penyelenggara pendidikan formal adalah SMA yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa baik dari hasil Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) maupun Ujian Nasional (UN).

Menurut Djaali (2017: 98-100), hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa yang belajar dan faktor dari luar diri siswa yang belajar. Faktor dari dalam diri siswa yang belajar meliputi faktor kesehatan, faktor intelegensi, faktor minat dan motivasi, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor dari luar siswa yang belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar. Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal.

Minat belajar adalah salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung kegiatan belajar berikutnya. Oleh karena itu minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka cenderung tidak bersemangat bahkan enggan untuk belajar.

Gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik yang nantinya hasil belajar akan baik pula. Berdasarkan jurnal pendidikan ekonomi oleh Winulang (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 11,97%. Hal ini berarti gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Gaya belajar

merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tergantung pada penerapan gaya belajar siswa. Penerapan gaya belajar yang sesuai maka diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN Ngoro dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 75 untuk mata pelajaran ekonomi, telah dilakukan ujian tengah semester ganjil yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI Ips hanya 26 % siswa yang berhasil mencapai nilai diatas KKM. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi kurang optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebagian besar siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro, ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki. Kebanyakan dari mereka masih meniru gaya belajar temannya misalnya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran ekonomi, mereka meniru catatan temannya yang dianggap paling pintar dikelasnya, dengan harapan bisa membantu mempermudah memahami materi, namun belum tentu mereka paham dengan catatan temannya tersebut. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, serta adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Ada jua peserta didik yang menyukai guru yang mengajar dengan menuliskannya segalanya dipapan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi secara lisan, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri. Gaya belajar yang dimiliki tentunya berbeda-

beda, namun tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pembelajaran siswa tetap sama yaitu guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dilihat dari minat belajar siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro juga masih tergolong rendah. minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar. Minat belajar siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro ditinjau dari minat belajar, pada dasarnya masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main handphone ketika guru menjelaskan, dan tidak segera masuk kelas ketika bel sudah berbunyi. Hal ini dapat diketahui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, masih kurangnya antusias atau rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa masih bersifat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, siswa hanya diam. Selain itu, sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat itu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar di SMAN Ngoro. Karena dengan gaya belajar siswa yang sesuai serta minat belajar siswa yang tinggi, maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Alasan memilih untuk melakukan penelitian di SMAN Ngoro karena sekolah ini merupakan sekolah favorit di kecamatan Ngoro dan bisa dikatakan kualitasnya sama dengan sekolah-

sekolah negeri di Jombang, namun jika dilihat dari hasil belajar yang kurang optimal untuk mata pelajaran ekonomi maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian di SMAN Ngoro. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan judul yang hendak diteliti sebagai berikut “Pengaruh Minat Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro?
2. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang minat belajar dan gaya belajar dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

a. *Bagi Siswa*

sebagai motivasi dan daya tarik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. *Bagi Guru*

sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik

c. *Bagi Peneliti*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik nantinya.

METODE

Metode yang di gunakan adalah pendekatan statistik kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Ngoro tahun ajaran 2018/2019.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di inginkan dalam penelitian adalah Angket (kuisisioner), Dokumentasi dan Observasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 ips di SMAN Ngoro. Adapun jumlah siswa kelas 11 ips 1 yaitu 93. Sedangkan sampel dari dari penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan kurang dari 100. Berikut rincian jumlah masing-masing kelas:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	31 Siswa
2	XI IPS II	31 Siswa
3	XI IPS III	31 Siswa
	Jumlah	93 iswa

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument untuk mengumpulkan data yang di perlukan menggunakan angket atau kuisisioner yang berkaitan dengan variable dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang, minat belajar dan gaya belajar

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data di peroleh dari responden melalui kuisisioner hasil wawancara. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan dan Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengukur ada tidaknya pengaruh minat belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Ngoro tahun ajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Hipotesis pertama berdasarkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,162 memberikan arti variabel minat belajar bernilai positif terhadap hasil belajar di kelas XI IPS SMAN Ngoro dan apabila variabel minat belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,162 . Selain itu, berdasarkan nilai t hitung pada minat belajar (X1) sebesar 0,990 dan nilai t tabel sebesar 1,986 ($0,990 < 1,986$). Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka H_{a1} ditolak dan menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil

penelitian yang dilihat dari hasil rekap angket variabel minat belajar paling besar terdapat pada indikator perasaan suka dengan nilai 69% yang menunjukkan bahwa kelas XI IPS SMAN Ngoro menyukai pelajaran ekonomi sedangkan hasil rekap variabel minat belajar terdapat pada indikator peningkatan perhatian dengan nilai 67% yang artinya siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas dan juga kurangnya perhatian terhadap tugas yang belum dikerjakan tepat waktu yang diberikan oleh guru. Diketahui juga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, masih kurangnya antusias atau rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa masih bersifat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, siswa hanya diam. Selain itu, sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat itu. Oleh karena itu, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Djaali (2012:121) yang mengatakan minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa lebih suka, rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal dalam hal ini adalah belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan adanya minat. Dengan demikian minat merupakan alat motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga membuat siswa menjadi lebih senang dan semangat untuk belajar dengan baik yang berdampak tingginya hasil belajar siswa.

Hipotesis H2 koefisien regresi gaya belajar (X_2) 0,435, artinya jika variable mengalami kenaikan, maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,435. Nilai t hitung pada variabel gaya belajar (X_2)

adalah menunjukkan nilai sig $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,159 > t$ tabel $1,986$) maka H_{a2} di terima artinya secara parsial gaya belajar (X_2) berpengaruh signifikan yang terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian yang dilihat dari hasil rekap angket variabel gaya belajar paling besar terdapat pada indikator gaya belajar visual dengan nilai 66% yang menunjukkan bahwa kelas XI IPS SMAN Ngoro gaya belajarnya lebih ke gaya belajar visual sedangkan hasil rekap variabel gaya belajar paling rendah terdapat pada indikator gaya belajar tactual dengan nilai 61% . Kebanyakan dari mereka masih meniru gaya belajar temannya misalnya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran ekonomi, mereka meniru catatan temannya yang dianggap paling pintar dikelasnya, dengan harapan bisa membantu mempermudah memahami materi, namun belum tentu mereka paham dengan catatan temannya tersebut. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, serta adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Ada jua peserta didik yang menyukai guru yang mengajar dengan menuliskannya segalanya dipapan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi secara lisan, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri. Gaya belajar yang dimiliki tentunya berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pembelajaran siswa tetap sama yaitu guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Uno (2016: 183) yang mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar. Dengan demikian, setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, seringkali siswa menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami pelajaran yang sama. Namun apapun cara belajar dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara yang terbaik bagi setiap siswa untuk dapat memahami

informasi pelajaran dengan baik. Pendapat ini juga sesuai apa yang dikemukakan oleh Sugihartono (2013: 53) yang mengatakan bahwa satu gaya belajar lebih efektif atau kurang efektif dalam suatu situasi tertentu. Maksudnya adalah seseorang yang memiliki gaya belajar yang paling dominan digunakan dalam berbagai situasi, belum tentu orang lain menggunakan gaya belajar untuk situasi yang berbeda. Oleh karena itu, dari banyaknya macam gaya belajar, tidak ada yang lebih baik dari yang lain, tergantung pada situasi dan kondisi.

Hipotesis H3 berdasarkan hasil uji simultan ditunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $8,341 > 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti terdapat pengaruh minat belajar (X1) dan gaya belajar (X2) secara simultan terhadap hasil belajar (Y) ekonomi kelas XI IPS SMAN Ngoro..

Berdasarkan pada hasil regresi linier berganda dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi dikelas XI IPS SMAN Ngoro, sedangkan minat belajar tidak dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Ngoro, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama, bahwa minat belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Ngoro sedangkan hipotesis kedua diterima .Kemudian dari hasil uji F dapat mendukung hipotesis ketiga yaitu minat belajar dan gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dikelas XI IPS SMAN Ngoro.

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro menunjukkan hasil pengujian statistic uji t pada variabel minat belajar terhadap hasil belajar menunjukkan nilai sig $0,325 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,990 < t$ tabel $1,986$ maka H_{a1} di tolak artinya secara parsial minat belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan yang terhadap hasil belajar (Y).

2. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro menunjukkan hasil pengujian statistik gaya belajar terhadap hasil belajar menunjukkan nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung } 3,159 > t \text{ tabel } 1,986$ maka H_{a2} di terima artinya secara parsial gaya belajar (X2) berpengaruh signifikan yang terhadap hasil belajar (Y).
3. Pengaruh Minat Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Ngoro menunjukkan nilai signifikasi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f \text{ hitung } 8,341 > 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bawa H_{a3} diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Jika dilihat dari analisis deskriptif dan hasil belajar diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS SMAN Ngoro dalam kategori sangat rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan minat belajar siswa. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih meningkatkan minat belajar ekonomi dalam diri siswa dengan meningkatkan perhatian terhadap guru ekonomi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya berupaya untuk proses belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan pemahaman betapa pentingnya menumbuhkan kesadaran diri siswa dengan baik dalam proses belajar. Pembinaan yang berlanjut tentang minat belajar bagi siswa penting untuk diperhatikan oleh guru agar siswa tetap menjaga minat belajarnya tetap tinggi. Selain itu juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga siswa merasa nyaman belajar di kelas dan bersemangat dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis deskripsi gaya belajar juga diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS SMAN

Ngoro cenderung dalam gaya belajar visual. Oleh karena itu, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara melihat. Dengan demikian semestinya dalam mengajar guru menggunakan media gambar ataupun media lainnya yang lebih menitikberatkan pada indera penglihatan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menangkap materi pelajaran khususnya ekonomi.

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Menurut dasar teori, hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti intelegensi, motivasi, teman sebaya/sepermainan, lingkungan keluarga, kesiapan, kematangan dan masih banyak lagi mengingat berdasarkan kajian teori hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila*. Jurnal Pendidikan
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 17 Januari 2019
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*(Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika 3 (2): 115-125, ISSN: 2088-351X*
- Nasution. S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Mediakom, Yogyakarta
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardini. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak*. Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Setiani dan Donni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset.
- Uno, H B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utari, R. (2017). Taksonomi Bloom, Apa dan Bagaimana Menggunakannya. Widyaiswara Madya, Pusdiklat KNPk.
(<http://ueu7361.weblog.esaunggul.ac.id/wpcontent/uploads/sites/5928/2017/01/Taksonomi-Bloom.pdf>).